

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung

The effect of environmental uncertainty on the quality of management accounting information system in companies engaged in the delivery of goods in the city of Bandung

¹ Roufina Rizky Maulani, ² Dr. Rini Lestari, ³ Nurleli

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: 1roufinarizkymaulani@gmail.com

Abstract. Companies engaged in the delivery of goods require quality management accounting information system. Quality management accounting information system one of which is supported by the ability of the company in the face of environmental uncertainty, for example, certainty in the delivery schedule of special items that until the time. This study aims to determine the uncertainty environment, quality management accounting information system, and the influence of environmental uncertainty on the quality of management accounting information systems in companies engaged in the delivery of goods in the city of Bandung (JNE, TIKI, J & T, MPS, SiCepat, GED, and Lega Package). This research method using descriptive and verification research with quantitative approach. Data collection techniques were conducted by distributing questionnaires. Questionnaires were given to all employees in companies engaged in the delivery of goods in the city of Bandung, with 60 questionnaires scattered there are 54 questionnaires are returned. The sampling technique used is simple random sampling. Hypothesis testing using simple regression analysis. The results showed that the environmental uncertainty and quality of management accounting information systems in 20 companies engaged in the delivery of goods in the city of Bandung included in either criteria. Furthermore, environmental uncertainty has a significant effect on the quality of management accounting information system.

Keywords: Environmental Uncertainty, Quality Management Accounting Information System

Abstrak. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman barang membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas salah satunya di dukung oleh kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan, misalnya kepastian dalam jadwal pengiriman barang khusus yang sampai pada waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidakpastian lingkungan, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di Kota Bandung (JNE, TIKI, J&T, MPS, SiCepat, GED, dan Lega Paket). Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada seluruh karyawan pada perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di Kota Bandung, dengan 60 kuesioner yang tersebar terdapat 54 kuesioner yang di kembalikan. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada 20 perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di Kota Bandung termasuk dalam kriteria baik. Selanjutnya ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci: Ketidakpastian Lingkungan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

A. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin meningkat dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman, menyebabkan banyak perusahaan dihadapkan pada suatu keadaan, contohnya perubahan harga produksi, dalam hal ini harus dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Salah satu alat yang digunakan untuk membantu manajemen menghadapi persaingan bisnis adalah sistem informasi akuntansi

manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Gordon dan Miller, 1976). Selain itu, sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan (Supriyono, 2008:24). Kebutuhan informasi pada perusahaan juga akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya perusahaan. Informasi tersebut harus berkualitas agar dalam pengambilan keputusan manajemen lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan (Diana dan Setiawati, 2011:14). Kualitas adalah kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan oleh perusahaan (Susanto, 2008:22). Sedangkan informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut (Susanto, 2004:15). Bentuk dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu organisasi selain akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan didalam organisasi, yang dihasilkan didalam organisasi tersebut juga akan mempengaruhi kualitas hubungan atau integrasi diantara komponen-komponennya (Susanto, 2014:2), sehingga kualitas informasi yang digunakan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi kualitas komunikasi atau hubungan diantara orang-orang yang berada di organisasi tersebut. Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas merupakan cerminan dari hasil pemrosesan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas (Heidman, 2008:80). Tingkat ketersediaan dari masing-masing sistem informasi akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor-faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan Otley, (Wiryana dan Augustine, 2014). Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit menyusun perencanaan dan mengendalikan organisasi secara akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksikan kondisi pada masa mendatang (Chenhall dan Morris, 1986). Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang andal (Gul dan Chia, 1994).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana ketidakpastian lingkungan di perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di kota Bandung?
2. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan yang bergerak pada bidang pengiriman barang di kota Bandung?

B. Landasan Teori

Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Robbin dan Coulter (2010:84) ketidakpastian lingkungan merupakan lingkungan yang satu berbeda dengan yang lainnya dalam hal ketidakpastian yang dikandung masing-masing dan merupakan tingkat (laju) perubahan serta kompleksitas yang terjadi di lingkungan tersebut. Robbin dan Coulter (2001:84-86) menuliskan

beberapa dimensi ketidakpastian lingkungan, yaitu:

1. Laju Perubahan

Bila komponen sebuah lingkungan sering kali berubah, maka dapat disebut sebagai lingkungan dinamis. Bila lingkungan tersebut hampir tidak pernah berubah atau hanya mengalami perubahan yang minimal, maka disebut sebagai lingkungan stabil. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang tidak dapat diprediksikan. Jika perubahan dapat diprediksikan sebelumnya dan dapat diantisipasi secara akurat, maka perubahan tersebut tidak menimbulkan ketidakpastian bagi para manajer.

2. Tingkat Kompleksitas Lingkungan.

Tingkat kompleksitas lingkungan merujuk pada banyaknya komponen dalam lingkungan sebuah organisasi dan hingga sejauh mana organisasi memahami komponen-komponen tersebut. Ketika sebuah organisasi hanya berhadapan dengan sedikit pesaing, pelanggan, pemasok, badan-badan pemerintah, dan sebagainya, kompleksitas dan ketidakpastian lingkungan menjadi berkurang.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kualitas adalah kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh perusahaan (Susanto, 2004:11). Sedangkan sistem informasi adalah kumpulan (integrasi) dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu. Akuntansi sendiri adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2012). Manajemen dipandang sebagai upaya atau proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain.

Menurut Hansen and Mowen (2007:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang di deskripsikan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Sedangkan Supriyono, (2008:24) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan. Kemudian Rini Lestari (2016:52) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen adalah kumpulan dari komponen sistem yang berhubungan dan bekerja sama satu sama lain dengan memanfaatkan sumber daya untuk memproses data menjadi informasi keuangan maupun non keuangan guna memenuhi tujuan khusus manajemen.

Sodiki (2015:9) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai suatu sistem akuntansi yang memberikan informasi kepada para manajemen. Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen. Agar keputusan manajemen berkualitas, informasi akuntansi manajemen harus memiliki karakteristik keberpautan (*relevance*), ketepatan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timelines*), keterpahaman (*understanding*), dan ke-efektifan biaya (*cost-effectiveness*).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat diartikan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sebuah sistem yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan berkualitas yang digunakan manajemen untuk mempertahankan dan menyediakan alternative dari berbagai kegiatan perusahaan baik masa lalu maupun masa yang akan datang (Mowen, 2007; Supriyono, 2008; dan Sodikin, 2015).

Karakteristik dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang disebutkan di atas, maka dimensi yang digunakan untuk mengukur Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam penelitian ini adalah (Heidman, 2008):

1. *Integration* (Integrasi)
 - Terhubung atau terdiri dari berbagai sumber informasi yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen.
 - Focus pada bagaimana mencapai tujuan, strategi dan operasi yang terhubung dan mencoba untuk memberikan pemahaman tentang saling ketergantungan di seluruh rantai nilai.
2. *Flexibility*(Fleksibilitas)
 - Dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna
 - Dapat digunakan dalam system yang relative kaku.
3. *Accessibility*(Aksesibilitas)
 - Sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relative rendah.
 - Analisis dan kemampuan pencarian kembali data dari system informasi manajemen terkomputerisasi.
4. *Formalization*(Formalisasi)
 - Sistem berisi aturan dan prosedur.
 - Analisis penyimpangan dan menyediakan saluran interaksi dengan departemen atau manajer lain.
5. *Media Richness*(Kekayaan Media)
 - Sistem yang digunakan memungkinkan interaksi pribadi.
 - Penggunaan interaktif dari system akuntansi manajemen menyediakan forum dan agenda regular, dialog tatap muka dan perdebatan masalah yang tidak rutin
 - .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	4.88605338
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.091
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,683 dengan nilai probabilitas signifikan (*Asymp.Sig*) sebesar 0,739 karena nilai p atau *Asymp. Sig* > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi penelitian ini terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.355	3.485		2.398	.020
1 Ketidakpastian_Lingkungan	1.729	.263	.674	6.579	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_SIAM

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas dapat diketahui bahwa untuk uji hipotesis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh nilai t hitung sebesar 6,579. Dengan alpha 0,05 dan dk=54-2=52 diperoleh t tabel dari distribusi untuk uji t dua pihak sebesar 2,006. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel sisi positif ($6,579 > 2,006$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Uji Korelasi Determinasi

Tabel 3. Uji Korelasi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.444	5.25843

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian_Lingkungan

Berdasarkan Tabel 3 koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 45,4%. Dengan kata lain variable ketidakpastian lingkungan dapat dipengaruhi oleh variable kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar 54,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Ketidakpastian Lingkungan di Perusahaan yang Bergerak pada Bidang Pengiriman Barang di Kota Bandung

Ketidakpastian lingkungan pada perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang dapat dikatakan sudah baik. Namun dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 20 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian masih didapati kelemahan pada variabel ketidakpastian lingkungan seperti kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh bagian operasional perusahaan yang mengetahui tentang komponen-komponen penyusunan lingkungan. Dengan minimnya pengetahuan atau informasi yang dimiliki oleh karyawan menyebabkan tidak dapat menyusun strategi yang harus dihadapi dalam ketatnya persaingan dalam bisnis pengiriman jasa. Diperlukan analisis terhadap informasi pesaing yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pemasaran yang akan datang.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di Perusahaan yang Bergerak pada Bidang Pengiriman Barang di Kota Bandung

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang dapat dikatakan sudah baik. Namun dari hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada 20 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian masih didapati kelemahan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi seperti ketidakmampuan sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan pada sistem yang relative kaku serta tidak adanya integrasi antar sistem informasi dalam perusahaan mengakibatkan informasi yang dihasilkan berbeda-beda dan belum dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian ketiadaan sistem informasi yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang tidak berkualitas pula. Beberapa perusahaan pengiriman barang tersebut telah menerapkan sistem informasi akuntansi oleh tim divisi IT, tetapi masih menemui beberapa kendala. Beberapa perusahaan tidak memiliki sistem informasi yang terintegrasi dalam menunjang proses bisnisnya yang berakibat pada kesalahan dalam pengiriman barang.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di Perusahaan yang Bergerak pada Bidang Pengiriman Barang di Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,579 berada di daerah penolakan H_0 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga diperoleh keputusan uji hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai signifikan ($Sig. = 0,000$) lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengiriman barang di Kota Bandung.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Putri (2004) yang mengemukakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kebutuhan karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketidakpastian lingkungan pada 20 perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang di Kota Bandung dapat dikatakan sudah baik, namun masih ada kelemahannya yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan yang mengetahui tentang komponen-komponen dalam lingkungan, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan dihadapi dengan banyaknya kompleksitas komponen lingkungan, seperti pesaing, pelanggan, badan-badan pemerintahan dan sebagainya. Dengan minimnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh karyawan menyebabkan manajer tidak dapat menyusun strategi yang dihadapi dalam ketatnya persaingan dalam bisnis jasa pengiriman.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada 20 perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang di Kota Bandung dapat dikatakan sudah baik. Namun masih ada kelemahannya seperti ketidakmampuan sistem informasi akuntansi manajemen dalam mengakomodir setiap perubahan sehingga sistem itu relative kaku. Selanjutnya sistem informasi akuntansi manajemen tidak tergrasi yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan berbeda-beda dan belum dapat

menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

3. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang di Bandung.

F. Saran

Saran Teoritis

1. Untuk memenuhi karakteristik penelitian ilmiah yang diantaranya adalah *replicability* dan *generalibility*, maka disarankan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian kembali berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang sama, pada unit analisis dan sampel yang berbeda.
2. Penelitian ini belum mengungkapkan seluruh variabel yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, maka peneliti lain diharapkan meneliti variabel lainnya seperti strategi perusahaan, kompetensi manajer, budaya organisasi, perubahan manajemen, etika, dan yang lainnya.

Saran Praktis

1. Sebaiknya manajemen perusahaan melakukan tindakan dalam penyampaian informasi kepada karyawan tentang komponen-komponen yang ada di lingkungan yang dapat mengalami perubahan seperti penyampaian informasi terhadap perubahan-perubahan yang dilakukan pesaing, pemasok, pelanggan maupun peraturan pemerintah.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan fleksibilitas dalam sistem informasi akuntansi manajemen seperti kemampuan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan juga meningkatkan kemampuan sistem dalam beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi, dengan cara memantain sistem informasi akuntansi secara periodik dilihat oleh ahli IT atau dengan cara sering dilakukannya komunikasi antara pengguna dengan pembuat sistem. Selain itu perusahaan juga harus meningkatkan keakuratan sistem informasi akuntansi manajemen yang pada akhirnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.
3. Perusahaan juga harus meningkatkan integrasi, dengan cara mengintegrasikan antar komponen sistem, agar sistem tersebut terhubung satu sama lain sehingga semua bagian mendapatkan informasi yang sama. Mengintegrasikannya dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga pengguna dapat mendapatkan informasi secara tepat dan akurat.

Daftar Pustaka

- Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. 2007. *Akuntansi Manajemen, Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat .
- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking First Edition*. Germany: Deutscher Universitas Verlag.
- Ismail, Solihin. 2009. *Pengantar Menejemen*. Jakarta: Erlangga.
- Richart, Daft L. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen P. & Coulter, Mary. 2010. *Manajemen, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.

- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. 2011. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, Sugiri Sodikin. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Williams, Chuck. 2001. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wilson, Bangun. 2009. *Intisari Manajemen*. Erlangga

